

TESIS

IMPLIKASI LITERASI KESEHATAN IBU, PEMBERIAN ASI DAN PEMANTAUAN PERTUMBUHAN BALITA TERHADAP KEJADIAN STUNTING DI KABUPATEN BANYUASIN



OLEH
NAMA : RISA NUR AMALIA
NIM : 10012682327028

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

TESIS

IMPLIKASI LITERASI KESEHATAN IBU, PEMBERIAN ASI DAN PEMANTAUAN PERTUMBUHAN BALITA TERHADAP KEJADIAN STUNTING DI KABUPATEN BANYUASIN

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S2)
Magister Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH
NAMA : RISA NUR AMALIA
NIM : 10012682327028

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLIKASI LITERASI KESEHATAN IBU, PEMBERIAN ASI DAN PEMANTAUAN PERTUMBUHAN BALITA TERHADAP KEJADIAN STUNTING DI KABUPATEN BANYUASIN

TESIS

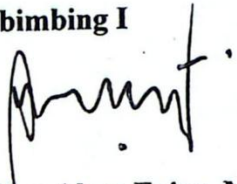
Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
(S2) Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH

NAMA : RISA NUR AMALIA
NIM : 10012682327028

Palembang, Juli 2025

Pembimbing I



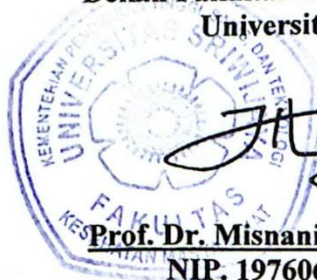
Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes., M.Psi., AIFO
NIP. 196901241993031003

Pembimbing II



Dr. Anita Rahmiwati, SP., M.Si
NIP. 198305242010122002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Tesis dengan judul "Implikasi Literasi Kesehatan Ibu, Pemberian ASI dan Pemantauan Pertumbuhan Balita terhadap Kejadian Stunting di Kabupaten Banyuasin" telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 30 Juni 2025 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Palembang, Juli 2025

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Tesis

Ketua :

1. Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes
NIP. 197109271994032004

(*Rostika Flora*)

Anggota :

1. Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes., M.Psi., AIFO
NIP. 196901241993031003
2. Dr. Anita Rahmiwati, SP., M.Si
NIP. 198305242010122002
3. Dr. Elvi Sunarsih, SKM., M.Kes
NIP. 197806282009122004
4. Dr. Iche Andriyani Liberty, SKM., M. Kes
NIP. 199002072015104201

(*Nur Alam Fajar*)
(*Anita Rahmiwati*)
(*Elvi Sunarsih*)
(*Iche Andriyani Liberty*)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

(*Misnaniarti*)

Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

**Koordinator Program Studi
S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat,**

(*Rostika Flora*)

Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes
NIP. 197109271994032004

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risa Nur Amalia

NIM : 10012682327028

Judul Tesis : Implikasi Literasi Kesehatan Ibu, Pemberian ASI dan Pemantauan
Pertumbuhan Balita terhadap Kejadian Stunting di Kabupaten
Banyuasin

Menyatakan bahwa Laporan Tesis saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, Juli 2025



Risa Nur Amalia

10012682327028

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Risa Nur Amalia

NIM : 10012682327028

Judul Tesis : Implikasi Literasi Kesehatan Ibu, Pemberian ASI dan Pemantauan
Pertumbuhan Balita terhadap Kejadian Stunting di Kabupaten
Banyuasin

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, Juli 2025



Risa Nur Amalia

10012682327028

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنْفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَابٍ مِنْ قَبْلِ أَنْ نَبْرَأَهَا ۚ إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ لِكَيْلَا تَأْسَوْا عَلَى مَا فَاتَكُمْ وَلَا تَفْرَحُوا بِمَا آتَاكُمْ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

"Tiada suatu bencanapun yang menimpa di bumi dan (tidak pula) pada dirimu sendiri melainkan telah tertulis dalam kitab (Lauhul Mahfuzh) sebelum Kami menciptakannya. Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah. (Kami jelaskan yang demikian itu) supaya kamu jangan berduka cita terhadap apa yang luput dari kamu, dan supaya kamu jangan terlalu gembira terhadap apa yang diberikan-Nya kepadamu. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong lagi membanggakan diri."

QS. Al-Hadid (57): 22-23

PERSEMBAHAN

- Allah SWT sebagai wujud rasa syukur atas ilmu dan selesainya studi ini.
- Papa dan Mama tercinta, atas segala doa, kasih sayang, serta dukungan yang tiada henti sepanjang perjalanan studi ini.
- Suami dan anak-anakku tercinta, yang senantiasa menjadi sumber semangat, cinta, dan motivasi tak tergantikan dalam setiap langkah perjalanan hidup.
- Seluruh Dosen Pembimbing dan Penguji yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penyempurnaan tesis ini.
- Direktur Poltekkes Kemenkes Palembang beserta seluruh jajaran, atas dukungan dan kesempatan yang telah diberikan melalui program tugas belajar, yang memungkinkan penulis melanjutkan studi ke jenjang magister.
- Rekan-rekan seperjuangan Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat, atas kebersamaan, semangat, dan inspirasi yang menguatkan selama proses pembelajaran.

HEALTH PROMOTION
MAGISTER PROGRAM OF PUBLIC HEALTH SCIENCE
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Scientific papers in the form of thesis
June 30, 2025

Risa Nur Amalia; Supervised by Nur Alam Fajar and Anita Rahmiwati

Implications of Maternal Health Literacy, Breastfeeding and Under-Five Growth Monitoring on the Incidence of Stunting in Banyuasin District
xix + 223 pages, 17 pictures, 29 tabels, 12 attachments

ABSTRACT

Stunting is a global health issue that affects children's physical and cognitive growth, including in Indonesia, with Banyuasin Regency as one of the affected areas. This study aimed to analyze the implications of maternal health literacy, breastfeeding practices, and growth monitoring on stunting incidence. A case-control design was used with 214 infants (107 stunted, 107 normal) selected through cluster sampling. Data were collected using questionnaires and anthropometric measurements and analyzed using Chi-Square tests, logistic regression, path analysis, and Multi-Group Analysis (MGA). Maternal health literacy related to breastfeeding was significantly associated with stunting ($p=0.002$; $OR=2.884$) and influenced the duration of breastfeeding ($t=4.683$; $p=0.000$; $coef=0.252$), which in turn affected infant nutritional status ($t=3.306$; $p=0.001$; $coef=0.209$). However, literacy regarding growth monitoring showed no significant association with monitoring behavior or nutritional status. Exclusive breastfeeding was the dominant factor associated with stunting ($p<0.001$; $OR=9.700$), with non-exclusively breastfed infants having a 9.7 times higher risk of stunting. Growth monitoring also showed a significant association with stunting ($p<0.001$; $OR=4.386$) and had a direct effect on nutritional status ($t=1.997$; $p=0.046$; $coef=0.130$), although not influenced by maternal literacy. MGA results indicated a significant difference in the effect of growth monitoring on nutritional status between low birth weight (LBW) and normal birth weight groups ($p=0.039$), highlighting LBW infants as a priority for intervention. Improvements in maternal health literacy need to be made through policy advocacy at the village level, the formation of community-based support groups, and the empowerment of mothers as agents of change in society.

Keywords : Exclusive breastfeeding, growth monitoring, health literacy, stunting, toddlers

References : 120 (2000-2025)

PROMOSI KESEHATAN
PROGRAM STUDI MAGISTER (S2) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Karya tulis ilmiah berupa Tesis,
30 Juni 2025

Risa Nur Amalia; Dibimbing oleh Nur Alam Fajar dan Anita Rahmiwati

Implikasi Literasi Kesehatan Ibu, Pemberian ASI dan Pemantauan Pertumbuhan
Balita terhadap Kejadian Stunting di Kabupaten Banyuasin
xix + 223 halaman, 17 gambar, 29 tabel, 12 lampiran

ABSTRAK

Stunting merupakan masalah kesehatan global yang berdampak pada pertumbuhan fisik dan kognitif anak, termasuk di Indonesia dengan Kabupaten Banyuasin sebagai salah satu wilayah yang terdampak. Penelitian bertujuan untuk menganalisis implikasi literasi kesehatan ibu, pemberian ASI, dan pemantauan pertumbuhan balita terhadap kejadian stunting. Desain penelitian menggunakan kasus kontrol dengan sampel 107 balita stunting dan 107 balita normal yang dipilih secara *cluster sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner, pengukuran antropometri, dan dianalisis menggunakan uji *Chi-Square*, regresi logistik, analisis jalur dan *Multi Group Analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi kesehatan ibu tentang pemberian ASI berhubungan signifikan dengan kejadian stunting ($p=0,002$; $OR=2,884$). Literasi juga berpengaruh terhadap durasi pemberian ASI ($t=4,683$; $p=0,000$; koefisien= $0,252$), yang selanjutnya mempengaruhi status gizi balita ($t=3,306$; $p=0,001$; koefisien= $0,209$). Namun, literasi kesehatan tentang pemantauan pertumbuhan tidak berhubungan signifikan terhadap praktik pemantauan pertumbuhan maupun status gizi balita. Pemberian ASI eksklusif merupakan faktor resiko dominan yang memengaruhi kejadian stunting ($p<0,001$; $OR=9,700$). Balita yang tidak mendapat ASI eksklusif memiliki risiko 9,7 kali lebih besar mengalami stunting dibandingkan yang mendapatkan ASI eksklusif. Pemantauan pertumbuhan berhubungan signifikan dengan kejadian stunting ($p<0,001$; $OR=4,386$). Analisis jalur menunjukkan pengaruh langsung terhadap status gizi ($t=1,997$; $p=0,046$; koefisien= $0,130$), namun literasi ibu tentang pemantauan pertumbuhan tidak menunjukkan hubungan signifikan. Hasil MGA menunjukkan perbedaan pengaruh signifikan pada jalur langsung pemantauan pertumbuhan terhadap status gizi balita antara kelompok Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan normal ($p=0,039$). Peningkatan literasi kesehatan ibu perlu dilakukan melalui pendekatan advokasi kebijakan tingkat desa, pembentukan *support group* berbasis komunitas dan pemberdayaan ibu sebagai agen perubahan di masyarakat.

Kata Kunci : ASI eksklusif, balita, literasi kesehatan, pemantauan pertumbuhan, stunting

Kepustakaan : 120 (2000-2025)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul **“Implikasi Literasi Kesehatan Ibu, Pemberian ASI dan Pemantauan Pertumbuhan Balita Terhadap Kejadian Stunting di Kabupaten Banyuasin”** dengan baik dan lancar.

Tesis ini merupakan salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan gelar Magister Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Ilmu kesehatan Masyarakat, Bidang Kajian Umum Promosi Kesehatan Universitas Sriwijaya Palembang.

Proses penulisan ini dapat berjalan dengan baik karena adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenalkan penulis mengucapkan terima kasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam penyusunan proposal tesis ini:

1. Ibu Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM.,M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2. Ibu Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep, M.Kes selaku Kaprodi Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
3. Bapak Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes., M.Psi., AIFO selaku Pembimbing 1 Saya yang telah memberikan bimbingan, saran serta telah meluangkan waktunya untuk membimbing dengan ikhlas, sabar sampai penulisan tesis ini selesai
4. Ibu Dr. Anita Rahmiwati, SP., M.Si, selaku dosen Pembimbing II saya yang telah memberikan bimbingan, saran serta telah meluangkan waktunya untuk membimbing dengan ikhlas, sabar sampai penulisan tesis ini selesai
5. Ibu Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes selaku Ketua Tim Penguji, beserta seluruh Tim Penguji lainnya, yaitu Dr. Elvi Sunarsih, SKM., M.Kes dan Dr. Iche Andriyani Liberty, SKM., M.Kes yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk membimbing, mengoreksi serta memberikan arahan dan masukan dalam penyelesaian tesis ini.

6. Bapak Muhamad Taswin, S.Si., Apt., MM., M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Palembang, beserta Senat, Kepala Unit Perencanaan, serta tim Kepegawaian yang telah memberikan kesempatan untuk penulis melanjutkan studi ke jenjang magister melalui program Tugas Belajar ini.
7. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan selama proses penulisan tesis ini;
8. Kepada keluarga saya, suami dan anak-anak saya yang telah banyak memberikan dukungan, semangat, do'a dan kasih sayang kepada penulis.
9. Keluarga tercinta saya, suami Ir. Slamet Notogomo, S.T., IPM dan kedua anak-anak Kakak Dhanurendra Abiyasa Notogomo dan Nalendra Sakha Notogomo yang menjadi sumber semangat, cinta, dan motivasi tak tergantikan dalam setiap langkah perjalanan studi ini.
10. Kedua Orang Tua, Mertua dan adik serta keluarga besar yang selama ini selalu memberikan dukungan semangat dan doa yang tulus kepada penulis dalam seluruh tahapan penyelesaian tesis ini.
11. Rekan-rekan angkatan 2023/2024 Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Demikianlah penulis akhiri kata pengantar ini semoga tesis ini dapat membantu saudara dalam mencari referensi menulis. Penulis menyadari bahwa tesis ini jauh dari kata sempurna untuk itu kritik dan saran sangat diperlukan untuk membangun sebagai bahan pembelajaran kedepan.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Palembang, Juni 2025



Risa Nur Amalia

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 31 Agustus 1992 di Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah. Penulis adalah anak pertama dari pasangan Bapak Mufti A'idin dan Ibu Lin Herwati. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 03 Randudongkal pada tahun 2004. Kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah tingkat pertama di SMP Negeri 1 Randudongkal hingga tahun 2007 dan pendidikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Pemalang hingga tahun 2010. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan Sarjana (S1) di Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat peminatan Promosi Kesehatan hingga tahun 2014.

Penulis pernah bekerja sebagai ASN Penyuluh Kesehatan Masyarakat di Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI dari Maret 2015 sampai Desember 2020. Sejak Januari 2021 hingga sekarang, penulis bertugas sebagai ASN di Direktorat Poltekkes Kemenkes Palembang.

Pada tahun 2023, penulis mendapat tugas belajar dari Kementerian Kesehatan RI untuk melanjutkan pendidikan pada Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya, dengan bidang kajian utama Promosi Kesehatan.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL ..	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR SINGKATAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Pertumbuhan dan Perkembangan Balita.....	8
2.1.1 Pertumbuhan pada 1000 Hari Pertama Kehidupan.....	8
2.1.2 Pertumbuhan pada Masa Balita	9
2.2 Stunting sebagai Gangguan Pertumbuhan.....	11
2.2.1 Pengertian Stunting.....	11
2.2.2 Kategori Stunting.....	12
2.2.3 Konsekuensi Stunting	13
2.2.4 Stunting di Indonesia	15

2.3	Literasi Kesehatan	16
2.3.1	Pengertian Literasi Kesehatan	16
2.3.2	Model Konseptual Literasi Kesehatan	17
2.3.3	Literasi Kesehatan sebagai Hasil Promosi Kesehatan	19
2.3.4	Jalur Kausal Literasi Kesehatan terhadap Hasil Kesehatan	20
2.3.5	Interaksi Literasi Kesehatan dan Hasil Kesehatan	22
2.3.6	Literasi Kesehatan dan Kejadian Stunting	25
2.3.7	Pendekatan dalam Peningkatan Literasi Kesehatan untuk Pencegahan Stunting	27
2.3.8	Strategi Implementasi Literasi Kesehatan dalam Pencegahan Stunting	29
2.4	Pemberian ASI Eksklusif	31
2.5	Pemantauan Pertumbuhan	32
2.5.1	Akses terhadap Layanan Kesehatan	32
2.5.2	Pengertian Pemantauan Pertumbuhan	34
2.5.3	Manfaat Pemantauan Pertumbuhan	35
2.6	Penelitian Terkait	36
2.7	Kerangka Teori	39
2.8	Kerangka Konsep	40
2.9	Definisi Operasional	41
2.10	Hipotesis Penelitian	43
BAB III	METODE PENELITIAN	45
3.1	Desain Penelitian	45
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian	46
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	46
3.3.1	Populasi Penelitian	46
3.3.2	Sampel Penelitian	46
3.3.3	Perhitungan Jumlah Sampel	47
3.3.4	Teknik Penarikan Sampel	49
3.4	Metode Pengumpulan Data	51
3.4.1	Sumber Data	51
3.4.2	Data Primer	51
3.4.3	Data Sekunder	53
3.5	Instrumen Penelitian	53
3.6	Cara Pengumpulan Data	54
3.7	Manajemen Data	55

3.8	Validitas Data	56
3.9	Reliabilitas Data	58
3.10	Analisis Univariat.....	59
3.11	Analisis Bivariat	60
3.12	Analisis Multivariat.....	60
3.13	Uji Kesesuaian Model Regresi Logistik.....	62
3.14	Analisis Jalur	62
3.15	<i>Multi Group Analysis</i> (MGA)	63
3.16	Etika Penelitian	64
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	66
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	66
4.1.1	Gambaran Umum.....	66
4.1.2	Lokasi Penelitian.....	67
4.2	Hasil Penelitian	69
4.2.1	Alur Data.....	69
4.2.2	Analisis Deskriptif	72
4.2.3	Analisis Parsial antar Variabel.....	79
4.2.4	Analisis Simultan dalam Model Penelitian.....	84
4.3	Pembahasan Penelitian	103
4.3.1	Hubungan antara Karakteristik Ibu dengan Kejadian Stunting	103
4.3.2	Hubungan antara Karakteristik Balita dengan Kejadian Stunting	113
4.3.3	Hubungan antara Literasi Kesehatan dengan Kejadian Stunting... ..	123
4.3.4	Hubungan antara Riwayat Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting	131
4.3.5	Hubungan antara Riwayat Pemantauan Pertumbuhan dengan Kejadian Stunting	134
4.3.6	Faktor Risiko Dominan Kejadian Stunting pada Balita di Kabupaten Banyuasin.....	137
4.3.7	Hubungan Langsung antara Literasi Kesehatan (Literasi Kesehatan Tentang Pemberian ASI dan Literasi Kesehatan tentang Pemantauan Pertumbuhan), Durasi Pemberian ASI, dan Pemantauan Pertumbuhan dengan Status Gizi Balita	139
4.3.8	Hubungan Tidak Langsung antara Literasi Kesehatan (Literasi Kesehatan Tentang Pemberian ASI dan Literasi Kesehatan Tentang Pemantauan Pertumbuhan) dengan Status Gizi Balita melalui Mediasi Durasi Pemberian ASI dan Pemantauan Pertumbuhan....	144
4.4	Keterbatasan Penelitian	150
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	151

5.1 Kesimpulan.....	151
5.2 Saran.....	152
DAFTAR PUSTAKA.....	155
LAMPIRAN.....	166

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak	12
Tabel 2. 2 Perbandingan Perkembangan Otak Bayi Stunting dan Tidak Stunting.....	14
Tabel 2. 3 Penelitian Terkait	36
Tabel 2. 4 Definisi Operasional Variabel Penelitian	41
Tabel 3. 1 Jumlah Sampel Minimal Berdasarkan Penelitian Sebelumnya.....	48
Tabel 3. 2 Hasil Perhitungan Proporsi Sampel Per Kecamatan-Desa	50
Tabel 4. 1 Alur Data Penelitian per Desa	71
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu dan Anak.....	72
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Literasi Kesehatan	76
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Riwayat Pemberian ASI Eksklusif	77
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Riwayat Pemantauan Pertumbuhan	78
Tabel 4. 6 Hubungan Antara Karakteristik Ibu dan Anak dengan Kejadian Stunting.....	80
Tabel 4. 7 Hubungan Antara Literasi Kesehatan dengan Kejadian Stunting	81
Tabel 4. 8 Hubungan Antara Riwayat Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting.....	83
Tabel 4. 9 Hubungan Antara Riwayat Pemantauan Pertumbuhan dengan Kejadian Stunting	83
Tabel 4. 10 Pemodelan Awal Regresi Logistik	84
Tabel 4. 11 Tabel Model Akhir Analisis Multivariat	85
Tabel 4. 12 Nilai <i>R Square</i> dan Signifikansi Pemodelan Model Akhir.....	86
Tabel 4. 13 nilai <i>Variance Inflation Factor</i> (VIF)	87
Tabel 4. 14 Nilai <i>R-Square</i>	88
Tabel 4. 15 Nilai <i>F-Square</i>	89
Tabel 4. 16 Hubungan Langsung Antar Variabel	91
Tabel 4. 17 Hubungan Tidak Langsung Antar Variabel	93
Tabel 4. 18 Hasil MGA berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu	95
Tabel 4. 19 Hasil <i>Bootstrapping</i> pada Kelompok Ibu Rumah Tangga	96
Tabel 4. 20 Hasil MGA berdasarkan Tingkat Pendapatan Keluarga	97
Tabel 4. 21 Hasil MGA berdasarkan Riwayat Berat Badan Lahir	99
Tabel 4. 22 Hasil MGA berdasarkan Riwayat Panjang Badan Lahir (PBL).....	100
Tabel 4. 23 Hasil MGA berdasarkan Riwayat Kelahiran Prematur	102

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Model Integrasi Literasi Kesehatan.....	18
Gambar 2. 2 Jalur Kausalitas antara Literasi Kesehatan yang Terbatas dan Hasil Kesehatan.....	21
Gambar 2. 3 Kerangka kerja konseptual keterampilan literasi kesehatan.....	22
Gambar 2. 4 Literasi Kesehatan sebagai Penentu Kesehatan, Moderator, atau Mediator.....	23
Gambar 2. 5 Kerangka Teori.....	39
Gambar 2. 6 Kerangka Konsep.....	40
Gambar 3. 1 Skema Dasar Studi Kasus Kontrol	45
Gambar 3. 2 Teknik <i>Cluster Sampling</i>	49
Gambar 3. 3 Penarikan Sampel	50
Gambar 3. 4 Validitas Variabel Literasi Kesehatan Pemberian ASI Eksklusif.....	57
Gambar 3. 5 Validitas Variabel Literasi Kesehatan Pemantauan Pertumbuhan .	58
Gambar 3. 6 Reliabilitas Variabel Literasi Kesehatan Pemberian ASI Eksklusif.	59
Gambar 3. 7 Reliabilitas Variabel Literasi Kesehatan Pemantauan Pertumbuhan	59
Gambar 3. 8 Model analisis jalur variabel literasi kesehatan tentang pemberian ASI, literasi kesehatan tentang pemantauan pertumbuhan, durasi pemberian ASI, pemantauan pertumbuhan dan status gizi balita (HAZ).....	63
Gambar 4. 1 Peta Kabupaten Banyuasin	66
Gambar 4. 2 Alur Data Penelitian	70
Gambar 4. 3 Hasil Uji Efek Langsung dan Tidak Langsung dengan <i>Bootstrapping</i>	91

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Naskah Penjelasan Penelitian	166
Lampiran 2 Lembar <i>Informed Consent</i>	167
Lampiran 3 Kuesioner Penelitian	168
Lampiran 4 Kaji Etik Penelitian	171
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian.....	172
Lampiran 6 <i>Output</i> SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner	173
Lampiran 7 <i>Output</i> SPSS Analisis Univariat	178
Lampiran 8 <i>Output</i> SPSS Analisis Bivariat	183
Lampiran 9 <i>Output</i> SPSS Analisis Multivariat	194
Lampiran 10 Hasil <i>Output Inner Model</i>	200
Lampiran 11 Hasil <i>Multi Group Analysis (MGA)</i>	204
Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian	220

DAFTAR SINGKATAN

ASI	: Air Susu Ibu
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
BKPK	: Badan Kebijakan dan Pembangunan Kesehatan
Dinkes	: Dinas Kesehatan
GMP	: <i>Growth Monitoring and Promotion</i>
HLS-EU-Q10-IDN	: <i>Indonesia's Health Literacy Short-Form Survey Questionnaire</i>
HPK	: Hari Pertama Kehidupan
IMD	: Inisiasi Menyusui Dini
IMT	: Indeks Massa Tubuh
IUGR	: <i>Intrauterine Growth Restriction</i>
KEK	: Kekurangan Energi Kronis / Kurang Energi Kronis
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
MPASI	: Makanan Pendamping Air Susu Ibu
Perpres	: Peraturan Presiden
RPJMN	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
SKI	: Survei Kesehatan Indonesia
SSGBI	: Survei Status Gizi Balita Indonesia
SSGI	: Survei Status Gizi Indonesia
UNICEF	: <i>United Nations International Children's Emergency Fund</i>
WHA	: <i>World Health Assembly</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
SDGs	: <i>Sustainable Development Goals</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stunting merupakan salah satu hambatan bagi perkembangan manusia, yang secara global mempengaruhi sekitar 162 juta anak di bawah usia 5 tahun. Organisasi Kesehatan Dunia/*World Health Organization* (WHO) mendefinisikan stunting sebagai tinggi badan yang lebih dari dua standar deviasi di bawah median standar pertumbuhan anak (World Health Organization, 2009). Stunting adalah kondisi yang disebabkan oleh kekurangan gizi dan infeksi berulang selama 1000 hari pertama kehidupan anak. Stunting memiliki dampak jangka panjang bagi individu dan masyarakat, seperti perkembangan kognitif dan fisik yang terhambat, produktivitas yang menurun dan risiko lebih tinggi terkena penyakit degeneratif seperti diabetes. Jika tren tersebut terus berlanjut, diperkirakan pada tahun 2025, 127 juta anak di bawah usia 5 tahun di seluruh dunia akan mengalami stunting (World Health Organization, 2014).

Pada tahun 2012 *World Health Assembly* (WHA) mengesahkan rencana implementasi yang komprehensif tentang gizi ibu, bayi dan anak, yang menetapkan enam target gizi global untuk tahun 2025 diantaranya pengurangan 40% jumlah anak di bawah lima tahun yang mengalami stunting (World Health Organization, 2014). Selain itu, *Sustainable Development Goals* (SDGs) nomor 2 menargetkan untuk mengurangi stunting pada anak-anak sebesar 50% pada tahun 2030, tingkat penurunan tahunan (dari 2,1 menjadi 3,9% per tahun) (United Nations, 2022). Di Indonesia, target menurunkan prevalensi stunting dijabarkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) yaitu 14% tahun 2024 (Ministry of Health, 2021).

Hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 menunjukkan prevalensi stunting di Indonesia sebesar 21,5%. Satu tahun kemudian, berdasarkan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2024, angka tersebut menurun menjadi 19,8%, di Provinsi Sumatera Selatan, prevalensi stunting juga

menunjukkan penurunan, dari 20,3% pada tahun 2023 menjadi 15,8% pada tahun 2024, namun prevalensi tersebut masih belum mencapai target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2024 yaitu 14% (BKPK Kemenkes, 2023)(Kementerian Kesehatan RI, 2025). Kabupaten Banyuasin merupakan salah satu kabupaten di Sumatera Selatan yang mempunyai prevalensi stunting lebih tinggi dari angka provinsi yaitu sebesar 20,4% (BKPK Kemenkes, 2023). Angka tersebut berada di atas 20% yang berdasarkan ambang batas prevalensi stunting yang ditetapkan WHO menunjukkan prevalensi stunting kategori tinggi dan menjadi masalah kesehatan masyarakat (UNICEF, 2019). Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022 sebanyak 2.016 balita di Kabupaten Banyuasin mengalami stunting (Dinkes Provinsi, 2022). Tingginya angka stunting di Kabupaten Banyuasin ini memerlukan evaluasi terhadap faktor-faktor yang diduga berkontribusi, termasuk literasi kesehatan ibu, praktik pemberian ASI, dan pemantauan pertumbuhan balita.

Rendahnya literasi kesehatan ibu diduga menjadi salah satu penyebab tingginya stunting di Kabupaten Banyuasin. Hal ini mengingat literasi kesehatan yang didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk mengakses, memahami, dan menggunakan informasi kesehatan, merupakan kemampuan dasar bagi ibu dalam mengambil keputusan terkait gizi dan pengasuhan anak (Nutbeam, 2000). Berdasarkan model hasil promosi kesehatan/*outcome model for health promotion*, literasi kesehatan merupakan salah satu hasil dari kegiatan promosi kesehatan, khususnya yang berhubungan dengan edukasi kesehatan, dimana edukasi kesehatan yang efektif akan menghasilkan peningkatan literasi kesehatan pada individu atau masyarakat (Nutbeam, 2000). Peningkatan literasi kesehatan terbukti mampu memperkuat kapasitas individu dalam memahami informasi terkait gizi, perawatan kesehatan anak, dan praktik hidup sehat yang diperlukan untuk mencegah stunting (Ickes *et al.*, 2015)(Mazida, 2023). Rendahnya literasi kesehatan, khususnya di kalangan ibu berdampak pada keputusan pemenuhan nutrisi dan kesehatan anak (Johri, Subramanian, Drouin, *et al.*, 2016) (World Bank, 2021). Literasi kesehatan yang baik memungkinkan orang tua lebih memahami kebutuhan gizi anak dan

pentingnya praktik kesehatan yang benar guna mencegah stunting (Ickes *et al.*, 2015; Kickbusch *et al.*, 2013).

Selain literasi kesehatan, praktik pemberian ASI eksklusif juga menjadi salah satu penyebab langsung dalam kejadian stunting, dalam kerangka konseptual WHO tentang stunting pada anak tahun 2013 menjelaskan bahwa penyebab stunting diantaranya adalah pemberian ASI eksklusif yang tidak optimal, dan berhenti ASI terlalu dini (WHO, 2017). Pemberian ASI eksklusif, yang didefinisikan sebagai pemberian ASI saja kepada bayi tanpa makanan atau minuman tambahan apa pun, sangat penting untuk memberikan bayi nutrisi penting untuk pertumbuhan dan perkembangan yang sehat (Nurfatimah *et al.*, 2021). Pemberian ASI eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan dan pemberian makanan pendamping ASI yang tepat setelahnya sangat penting dalam mengurangi kejadian stunting (Putri *et al.*, 2020).

Faktor lain yang turut berperan dalam kejadian stunting adalah pemantauan pertumbuhan balita, menurut *World Health Organization* (WHO), pemantauan pertumbuhan adalah proses mengamati tingkat pertumbuhan anak melalui pengukuran antropometri berkala yang dibandingkan dengan standar untuk mengukur kecukupan pertumbuhan dan menemukan gangguan pertumbuhan secara dini (Kementerian Kesehatan, 2021). Berdasarkan penelitian sebelumnya diketahui bahwa pemantauan pertumbuhan anak adalah faktor dominan yang berhubungan dengan stunting anak 0-23 bulan di Indonesia. Anak usia 0-23 bulan yang tidak dipantau pertumbuhannya (tidak ditimbang berat badannya dalam 6 bulan terakhir) memiliki peluang 1,32 kali mengalami stunting dibanding anak yang dipantau pertumbuhannya (Fentiana *et al.*, 2022). Pemanfaatan layanan Pemantauan Pertumbuhan dan Promosi secara teratur berkaitan dengan kekurangan gizi termasuk stunting pada anak (Baguune *et al.*, 2023). Penelitian lain menemukan hubungan yang signifikan antara pemantauan pertumbuhan dan kejadian stunting pada anak di bawah 60 bulan (Ramli *et al.*, 2022). Namun, efektivitas pemantauan pertumbuhan ini sangat bergantung pada faktor lain yang saling terkait, berdasarkan kerangka konseptual WHO, stunting juga dipengaruhi oleh faktor karakteristik ibu dan anak. Karakteristik ibu seperti pendidikan dan pendapatan dapat

mempengaruhi akses terhadap layanan kesehatan dan praktik pemberian makan anak. Sementara itu, karakteristik anak seperti berat badan lahir rendah (BBLR) dan kelahiran prematur merupakan faktor langsung penyebab stunting (WHO, 2017).

Data tersebut di atas menunjukkan pentingnya implementasi kebijakan penanggulangan stunting secara komprehensif. Upaya penanggulangan masalah stunting di Indonesia dituangkan dalam kebijakan berupa Peraturan Presiden No.72 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan Stunting yang menetapkan Strategi Nasional Percepatan Penurunan Stunting di Indonesia yang salah satunya melalui intervensi spesifik. Intervensi Spesifik adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk mengatasi penyebab langsung terjadinya Stunting dengan beberapa indikator diantaranya persentase bayi usia kurang dari 6 bulan mendapat Air Susu Ibu (ASI) eksklusif dan jumlah persentase anak berusia di bawah lima tahun (balita) yang dipantau pertumbuhan dan perkembangannya (Perpres, 2021). Meskipun kebijakan ini telah diterapkan sejak tahun 2021, pelaksanaannya di lapangan menghadapi berbagai tantangan. Terbukti berdasarkan data Profil Dinkes Provinsi Sumatera Selatan, pada tahun 2022 di Kabupaten Banyuasin, persentase bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif hanya 61,6% di bawah target nasional sebesar 80%. Data pemantauan pertumbuhan di Kabupaten Banyuasin menunjukkan bahwa 76,8% balita yang ditimbang berat badannya jauh di bawah target nasional sebesar 90% (Dinkes Provinsi, 2022).

Data menunjukkan target capaian dalam upaya penanggulangan masalah stunting di Kabupaten Banyuasin belum tercapai. Rendahnya cakupan ASI eksklusif dan pemantauan pertumbuhan, diduga berkaitan dengan literasi kesehatan ibu yang belum optimal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implikasi literasi kesehatan ibu, pemberian ASI, dan pemantauan pertumbuhan terhadap kejadian stunting.

1.2 Rumusan Masalah

Prevalensi stunting di Indonesia turun dari tahun 2022 hingga 2023, tetapi masih lebih tinggi dari target RPJMN. Beberapa faktor yang diduga

berkontribusi terhadap tingginya angka stunting tersebut antara lain rendahnya tingkat literasi kesehatan ibu, belum optimalnya pemberian ASI eksklusif, serta rendahnya cakupan pemantauan pertumbuhan balita. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana implikasi literasi kesehatan ibu, pemberian ASI Eksklusif serta pemantauan pertumbuhan balita terhadap kejadian stunting di Kabupaten Banyuasin.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis implikasi literasi kesehatan ibu, pemberian ASI dan pemantauan pertumbuhan balita terhadap kejadian stunting.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi karakteristik ibu (pendidikan, pekerjaan, pendapatan keluarga), karakteristik balita (usia, berat badan lahir, panjang badan lahir, kelahiran prematur), tingkat literasi kesehatan ibu tentang pemberian ASI dan pemantauan pertumbuhan, praktik pemberian ASI eksklusif, serta pemantauan pertumbuhan pada kelompok kasus (balita stunting) dan kelompok kontrol (balita normal) di Kabupaten Banyuasin.
2. Menganalisis secara parsial kontribusi karakteristik ibu (pendidikan, pekerjaan, pendapatan keluarga), karakteristik balita (berat badan lahir, panjang badan lahir, kelahiran prematur), tingkat literasi kesehatan ibu tentang pemberian ASI dan pemantauan pertumbuhan, praktik pemberian ASI eksklusif, serta pemantauan pertumbuhan balita terhadap kejadian stunting pada balita di Kabupaten Banyuasin.
3. Menganalisis secara simultan faktor risiko dominan dari kontribusi karakteristik ibu (pendidikan, pekerjaan, pendapatan keluarga), karakteristik balita (usia, berat badan lahir, panjang badan lahir, kelahiran prematur), tingkat literasi kesehatan ibu tentang pemberian ASI dan pemantauan pertumbuhan, praktik pemberian ASI

eksklusif, serta pemantauan pertumbuhan balita terhadap kejadian stunting pada balita di Kabupaten Banyuasin.

4. Menganalisis secara simultan hubungan langsung antara literasi kesehatan (literasi kesehatan tentang pemberian ASI dan literasi kesehatan tentang pemantauan pertumbuhan), durasi pemberian ASI, dan pemantauan pertumbuhan dengan status gizi balita di Kabupaten Banyuasin.
5. Menganalisis secara simultan hubungan tidak langsung antara literasi kesehatan (literasi kesehatan tentang pemberian ASI dan literasi kesehatan tentang pemantauan pertumbuhan) dengan status gizi balita melalui mediasi durasi pemberian ASI dan pemantauan pertumbuhan di Kabupaten Banyuasin.
6. Menganalisis perbedaan pengaruh antar jalur dalam model terhadap status gizi balita berdasarkan karakteristik kelompok ibu dan balita menggunakan pendekatan *Multi Group Analysis* (MGA).

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan tambahan literatur dalam pengembangan ilmu kesehatan masyarakat dengan memperkuat bukti tentang hubungan antara literasi kesehatan ibu, pemberian ASI dan pemantauan pertumbuhan balita dan kejadian stunting, sekaligus mengkonfirmasi kerangka konseptual WHO tentang determinan stunting melalui pendekatan studi kasus di Kabupaten Banyuasin.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti
 - a. Penelitian ini dapat memberikan wawasan mendalam tentang hubungan antara literasi kesehatan ibu, pemberian ASI dan pemantauan pertumbuhan balita dengan kejadian stunting pada balita yang dapat menjadi landasan untuk penelitian-penelitian berikutnya.
 - b. Memberikan dasar untuk penelitian lanjutan tentang mekanisme

mediasi literasi kesehatan melalui praktik pengasuhan anak (durasi pemberian ASI).

- c. Hasil penelitian ini dapat dipublikasikan sebagai kontribusi ilmiah dari peneliti dalam mendukung perkembangan ilmu pengetahuan terkait stunting.

2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

- a. Penelitian ini menyediakan data yang dapat digunakan sebagai studi kasus dalam pembelajaran yang dapat memberikan mahasiswa wawasan tentang masalah kesehatan masyarakat yang ada di wilayah Kabupaten Banyuasin.
- b. Menjadi referensi untuk pengembangan model intervensi berbasis pemberdayaan ibu, khususnya dalam peningkatan literasi kesehatan yang berorientasi pada perubahan perilaku.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperkuat kolaborasi dengan pemerintah daerah dan lembaga lainnya dalam upaya pencegahan stunting, serta dalam program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

3. Bagi Pemerintah Kabupaten Banyuasin

Hasil yang diperoleh dari hasil penelitian ini menjadi masukan pemerintah dalam merancang kebijakan dan program intervensi promosi kesehatan untuk mengatasi masalah stunting di Kabupaten Banyuasin dengan memfokuskan program pada upaya peningkatan literasi kesehatan ibu melalui peningkatan akses komunikasi, informasi dan edukasi untuk mendorong ibu menerapkan perilaku pencegahan stunting, seperti pemberian ASI dan pemantauan pertumbuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- A, M. and Rahman, N. (2022), “Risk Factors for Stunting in School Children at Poboya Elementary School”, *Journal of Health and Nutrition Research*, CV. Media Publikasi Cendekia Indonesia, Vol. 1 No. 1, pp. 1–5, doi: 10.56303/jhnr.v1i1.1.
- Aguayo, V.M., Nair, R., Badgaiyan, N. and Krishna, V. (2018), “Determinants of stunting and poor linear growth in children under 2 years of age in India”, *Maternal & Child Nutrition*, Vol. 14 No. 1, p. e12484, doi: 10.1111/mcn.12484.
- Ahnafani, M.N., Ariani, M., Fetriyah, U.H. and Nito, P.J.B. (2024), “The relationship between economic status and maternal education level with stunting in toddlers”, *Holistik Jurnal Kesehatan*, Vol. 18 No. 8, pp. 988–1000, doi: 10.33024/hjk.v18i8.485.
- Asriadi, Nurnainah, Amal, A.A., Rauf, S. and Amir, H. (2023), “Culture-Based Education on Health Literacy about Stunting in Communities in South Sulawesi, Indonesia”, *Gaceta Medica de Caracas*, Academia Nacional de Medicina, Vol. 131 No. 1, pp. 24–30, doi: 10.47307/GMC.2023.131.1.4.
- Baguune, B., Aminu, D.M., Bekyieriya, E. and Adokiya, M.N. (2023), “Utilization of growth monitoring and promotion services and undernutrition of children less than two years of age in Northern Ghana”, *BMC Nutrition*, BioMed Central Ltd, Vol. 9 No. 1, doi: 10.1186/s40795-023-00729-6.
- Baker, D.W. (2006), “The meaning and the measure of health literacy”, *Journal of General Internal Medicine*, Springer, Vol. 21 No. 8, pp. 878–883.
- BKPK Kemenkes. (2023), *Laporan Survei Kesehatan Indonesia 2023 Dalam Angka*.
- Black, R.E., Victora, C.G., Walker, S.P., Bhutta, Z.A., Christian, P., De Onis, M., Ezzati, M., *et al.* (2013), “Maternal and child undernutrition and overweight in low-income and middle-income countries”, *The Lancet*, doi: 10.1016/S0140-6736(13)60937-X.
- Cheah, J.H., Amaro, S. and Roldán, J.L. (2023), “Multigroup analysis of more than two groups in PLS-SEM: A review, illustration, and recommendations”, *Journal of Business Research*, Elsevier Inc., Vol. 156, doi: 10.1016/j.jbusres.2022.113539.
- Christian, P., Hurley, K.M., Phuka, J., Kang, Y., Ruel-Bergeron, J., Buckland, A.J., Mitra, M., *et al.* (2020), “Impact evaluation of a comprehensive nutrition program for reducing stunting in children aged 6-23 months in rural Malawi”,

- Journal of Nutrition*, Oxford University Press, Vol. 150 No. 11, pp. 3024–3032, doi: 10.1093/jn/nxaa236.
- Cooper, G.S., Davies-Kershaw, H., Dominguez-Salas, P., Fahmida, U., Faye, B., Ferguson, E., Grace, D., *et al.* (2024), “Investigating market-based opportunities for the provision of nutritious and safe diets to prevent childhood stunting: A UKRI-GCRF action against stunting hub protocol paper”, *BMJ Paediatrics Open*, BMJ Publishing Group, Vol. 8, doi: 10.1136/bmjpo-2022-001671.
- Daroini, Mahfudz, . I., Kartono, R. and Machmud, M. (2023), “Health Literacy in Overcoming Stunting in Indonesia”, *International Journal of Humanities, Social Sciences and Education*, ARC Publications, Vol. 10 No. 9, pp. 60–71, doi: 10.20431/2349-0381.1009007.
- Das, M.K., Seth, S., Mundeja, N., Singh, A.K., Mukherjee, S.B., Juneja, M., Khuda, P., *et al.* (2020), “Promoting family integrated early child development (during first 1000 days) in urban slums of India (fine child 3-3-1000): Study protocol”, *Journal of Advanced Nursing*, Blackwell Publishing Ltd, Vol. 76 No. 7, pp. 1823–1830, doi: 10.1111/jan.14384.
- Dasantos, P.T., Dimiati, H. and Husnah. (2020), “Hubungan berat badan lahir dan panjang badan lahir dengan stunting pada balita di Kabupaten Pidie”, *Jurnal Averrous*, Vol. 6 No. 2, pp. 29–43.
- Dewey, K.G. (2016), “Reducing stunting by improving maternal, infant and young child nutrition in regions such as South Asia: Evidence, challenges and opportunities”, *Maternal and Child Nutrition*, Blackwell Publishing Ltd, doi: 10.1111/mcn.12282.
- Dewey, K.G. (2020), “Reducing child stunting: Moving forward on evaluating effectiveness of programs”, *Journal of Nutrition*, Oxford University Press, doi: 10.1093/jn/nxaa278.
- Dewey, K.G., Matias, S.L., Mridha, M.K. and Arnold, C.D. (2020), “Nutrient supplementation during the first 1000 days and growth of infants born to pregnant adolescents”, *Annals of the New York Academy of Sciences*, John Wiley and Sons Inc, Vol. 1468 No. 1, pp. 25–34, doi: 10.1111/nyas.14191.
- Dinkes Provinsi. (2022), *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022*, Palembang.
- Dwi Yulianti, A. and Mulyawati Utari, D. (2024), “Relationship Between Sociodemographic Characteristics and the Incidence of Stunting in Toddlers Based on Family Income Stratification”, *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, Universitas Muhammadiyah Palu, Vol. 7 No. 6, pp. 1604–1611, doi: 10.56338/mppki.v7i6.5331.
- Fentiana, N., Tambunan, F., Ginting, D., Kesehatan, P.I., Husada, D. and Besar, J. (2022), *Peran Pemantauan Pertumbuhan Dalam Upaya Pencegahan Stunting*

Anak 0-23 Bulan Di Indonesia: Temuan Riskesdas 2013, Universitas Sari Mutiara Indonesia Jl.Kapten Muslim.

- Fite, M.B., Tura, A.K., Yadeta, T.A., Oljira, L. and Roba, K.T. (2022), “Prevalence, predictors of low birth weight and its association with maternal iron status using serum ferritin concentration in rural Eastern Ethiopia: a prospective cohort study”, *BMC Nutrition*, BioMed Central Ltd, Vol. 8 No. 1, doi: 10.1186/s40795-022-00561-4.
- Fitriani, I., Abdurahman, F., Abdullah, A., Maidar, M. and Ichwansyah, F. (2022), “Determinan stunting pada bayi usia 0 – 24 bulan di Kabupaten Pidie: Studi kasus-kontrol”, *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh, Vol. 7 No. 2, p. 187, doi: 10.30867/action.v7i2.502.
- Fitriani, F.D., Sunarsih, T. and Yulaikhah, L. (2024), “The Association of Occupation and Income with The Incidence of Stunting”, *EMBRIO*, Vol. 16 No. 2, pp. 147–154, doi: 10.36456/embrio.v16i2.9296.
- Flax, V., Fagbemi, M., Schnefke, C., Kawu, A., Edwards, S., Unangst, J. and Bose, S. (n.d.). *Behavior Change Communication Implemented at Scale in Nigeria Increases the Prevalence of Key Infant and Young Child Feeding Practices.*
- Fransisca, V. and Astuti, A.W. (2024), “Analysis of Risk Factors and Prevention of Stunting In Early Childhood In Rural Areas”, *Al Makki Health Informatics Journal*, Vol. 2 No. 5, pp. 319–324, doi: 10.57185/hij.v2i5.41.
- Garina, L.A., Dewi, M.K., Trusda, S.A.D., Purbaningsih, W., Mufliah, H., Tursina, A., Respati, T., *et al.* (2024), “Maternal, Child, and Household Risk Factors for Children with Stunting”, *The Open Public Health Journal*, Vol. 17 No. 1, doi: 10.2174/0118749445321448240823112908.
- Greenhalgh, T. (2015), “Health literacy: towards system level solutions”, *BMJ*, British Medical Journal Publishing Group, Vol. 350, p. h1026.
- Gubernur Sumatera Selatan. (2023), “Surat Keputusan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 889/KPTS/DISNAKERTRANS/2023 tentang Upah Minimum Kabupaten Banyuasin Tahun 2024”.
- Hadi, Y.R., Yani, R.W.E. and Ardiana, A. (2024), “The Influence of Household and Family Factors, Inadequate Complementary Feeding, Breastfeeding, and Infections on the Occurrence of Stunting in Toddlers”, *International Journal of Medical Science and Clinical Research Studies*, Vol. 04 No. 09, doi: 10.47191/ijmscrs/v4-i09-18.
- Hasriani, S., Studi Pendidikan Profesi Bidan Jenjang Sarjana, P., Keperawatan dan Kebidanan, F., Muhammadiyah Sidrap, I. and Keperawatan, I. (2024), “Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Manggasa Makassar”, Vol. 3, pp. 180–189, doi: 10.55681/saintekes.v1i1.xxx.

- Henseler, J., Ringle, C.M. and Sinkovics, R.R. (2009), “The use of partial least squares path modeling in international marketing”, in Sinkovics, R.R. and Ghauri, P.N. (Eds.), *New Challenges to International Marketing*, Vol. 20, Emerald Group Publishing Limited, pp. 277–319, doi: 10.1108/S1474-7979(2009)0000020014.
- Herman, S. and Joewono, H.T. (2020), *Buku Acuan Persalinan Kurang Bulan (Prematur)*, Yayasan Avicenna Kendari, Kendari.
- Hidayati, A.N., Aprianto, B. and Herbawani, C.K. (2022), “History of birth weight and birth length with the incidence of stunting in children aged 0-59 months in Cinangka Depok”, *Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan*, Vol. 16 No. 2, pp. 139–143, doi: 10.33860/jik.v16i2.1208.
- Huriah, H., Sukardi, B. and Saraswati, R. (2023), “Effect of Stunting Prevention Education Program Through Instagram on Literacy and Attitude of Pre-Marital Couples”, *Digital Health*, Sage Publications, Vol. 9, p. 20552076211010124.
- Husna, A. and Farisni, T.N. (2022), *Hubungan ASI Eksklusif Dengan Stunting Pada Anak Balita Di Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya*, *Jurnal Biology Education*.
- Hutasoit, M. (2024), “CORRELATION BETWEEN LOW BIRTH WEIGHT (LBW) AND STUNTING IN 1-5 YEARS OLD CHILDREN AT GUNUNGKIDUL, YOGYAKARTA, INDONESIA”, *Journal of Health Research and Technology*, Sahabat Publikasi Kuu, Vol. 2 No. 2, pp. 185–192, doi: 10.58439/jhrt.v2i2.243.
- Ickes, S.B., Hurst, T.E. and Flax, V.L. (2015), “Maternal literacy, facility birth, and education are positively associated with better infant and young child feeding practices and nutritional status among Ugandan children”, *Journal of Nutrition*, American Society for Nutrition, Vol. 145 No. 11, pp. 2578–2586, doi: 10.3945/jn.115.214346.
- Jiregna, B., Amare, M., Dinku, M., Nigatu, D. and Desalegn, D. (2024), “Women Health Literacy and Associated Factors on Women and Child Health Care in Ilu Ababor Public Health Facilities, Ethiopia”, *International Journal of Women's Health*, Dove Medical Press Ltd, Vol. 16, pp. 143–152, doi: 10.2147/IJWH.S443198.
- Johri, M., Subramanian, S. V., Drouin, S. and others. (2016), “Maternal Health Literacy Is Associated with Early Childhood Nutritional Status in India”, *Journal of Epidemiology and Community Health*, BMJ, Vol. 70, pp. 753–760.
- Johri, M., Subramanian, S. V., Koné, G.K., Dudeja, S., Chandra, D., Minoyan, N., Sylvestre, M.P., *et al.* (2016), “Maternal health literacy is associated with early childhood nutritional status in India”, *Journal of Nutrition*, American Society for Nutrition, Vol. 146 No. 7, pp. 1402–1410, doi: 10.3945/jn.115.226290.

- Kahssay, M., Woldu, E., Gebre, A. and Reddy, S. (2020), “Determinants of stunting among children aged 6 to 59 months in pastoral community, Afar region, North East Ethiopia: Unmatched case control study”, *BMC Nutrition*, BioMed Central Ltd, Vol. 6 No. 1, doi: 10.1186/s40795-020-00332-z.
- Kaldenbach, S., Engebretsen, I.M.S., Haskins, L., Conolly, C. and Horwood, C. (2022), “Infant feeding, growth monitoring and the double burden of malnutrition among children aged 6 months and their mothers in KwaZulu-Natal, South Africa”, *Maternal and Child Nutrition*, John Wiley and Sons Inc, Vol. 18 No. 1, doi: 10.1111/mcn.13288.
- Kemenkes. (2020), *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak*.
- Kemenkes RI. (2018), *PEDOMAN STRATEGI KOMUNIKASI*.
- Kemenkes RI. (2020), “Pedoman Pemberian Makan Bayi dan Anak”.
- Kemenkes RI. (2021), “Pedoman Pemantauan Pertumbuhan”.
- Kementerian Kesehatan. (2021), *Pedoman Pemantauan Pertumbuhan Balita*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2025), *Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2024 Dalam Angka*, Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kickbusch, I. and Maag, D. (2008), “Health literacy”, *International Encyclopedia of Public Health*, Vol. 3, Academic Press, pp. 204–211.
- Kickbusch, I., Pelikan, J.M., Apfel, F. and Tsouros, A.D. (2013), “Health Literacy: The Solid Facts”, *WHO Regional Office for Europe*.
- Kumeh, O.W., Fallah, M.P., Desai, I.K., Gilbert, H.N., Silverstein, J.B., Beste, S., Beste, J., *et al.* (2020), “Literacy is power: Structural drivers of child malnutrition in rural Liberia”, *BMJ Nutrition, Prevention and Health*, BMJ Publishing Group, Vol. 3 No. 2, pp. 295–307, doi: 10.1136/bmjnph-2020-000140.
- Lindberg, L., Nhambongo, I., Nhampossa, T., Munguambe, K. and Priebe, G. (2022), “A qualitative study of mothers’ health literacy related to malnutrition in under 5-year-old children in southern Mozambique”, *Public Health Nutrition*, Cambridge University Press, Vol. 25 No. 7, pp. 1947–1955, doi: 10.1017/S1368980021004365.
- Liu, E., De Onis, M., Gulmezoglu, A.M., Martines, J., Mbuya, M., Kerac, M., Vesel, L., *et al.* (2021), “Growth monitoring and promotion for children in low- and middle-income countries”, *Cochrane Database of Systematic Reviews*, Vol. 2021 No. 9, p. CD014785, doi: 10.1002/14651858.CD014785.pub2.

- Martorell, R. and Zongrone, A. (2012), “Intergenerational influences on child growth and undernutrition”, *Paediatric and Perinatal Epidemiology*, Vol. 26 No. SUPPL. 1, pp. 302–314, doi: 10.1111/j.1365-3016.2012.01298.x.
- Mazida, Z. (2023), “Hubungan Literasi Kesehatan Ibu dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kalisat Kabupaten Jember”.
- Ministry of Health. (2021), *Rencana Aksi Intervensi Spesifik Dalam Rangka Percepatan Penurunan Stunting*, Jakarta.
- Mwangome, M., Ngari, M., Brals, D., Bawhere, P., Kabore, P., McGrath, M. and Berkley, J.A. (2024), “Stunting in the first year of life: Pathway analysis of a birth cohort”, *PLOS Global Public Health*, Vol. 4 No. 2, p. e0002908, doi: 10.1371/journal.pgph.0002908.
- Nugroho, R.A., Prakoso, S.G., Astuti, T.A.K., Hidayati, K.N., Wulandari, P.R., Utomo, I.H. and Susiloadi, P. (2024), “Digital health literacy about stunting in Sepat Village Sragen Regency”, *AIP Conference Proceedings*, Vol. 3047, American Institute of Physics Inc., doi: 10.1063/5.0195372.
- Nurahmawati, D., Noeraini, A.R. and Yanti, E.S. (2024), “Age, Education, and Maternal Knowledge Related to Stunting Incidents in Patianrowo District, Nganjuk”, *International Journal of Research and Review*, Vol. 11 No. 11, pp. 543–548, doi: 10.52403/ijrr.20241155.
- Nurchayani dkk, L., Pemanfaatan Program Pemantauan dan Promosi Pertumbuhan Terhadap Status Gizi Balita di Kota Cirebon, E., Kebidanan Poltekkes Cirebon, P., Magister Gizi Kesehatan, P., Kedokteran Universitas Gadjah Mada, F., Nurchayani, L., Hakimi, M., *et al.* (2017), *Efek Pemanfaatan Program Pemantauan Dan Promosi Pertumbuhan Terhadap Status Gizi Balita Di Kota Cirebon*.
- Nurfatimah, N., Ramadhan, K., Entoh, C., Longgupa, L.W. and Hafid, F. (2021), “Continuity of Midwifery Care Implementation to Reduce Stunting”, *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, Vol. 9 No. E, pp. 1512–1516, doi: 10.3889/oamjms.2021.7062.
- Nurlita, A.B., Anasari, D.M. and Huda, F.M. (2021), “Hubungan Pemantauan Pertumbuhan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Wedomartani Sleman Yogyakarta”, *Jurnal Kesehatan*, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Vol. 9 No. 1, pp. 61–68.
- Nutbeam, D. (2000), “Health Literacy as a Public Health Goal: A Challenge for Contemporary Health Education and Communication Strategies into the 21st Century”, *Health Promotion International*, Oxford University Press, Vol. 15 No. 3, pp. 259–267.
- Nutbeam, D. (2008), “The evolving concept of health literacy”, *Social Science & Medicine*, Elsevier, Vol. 67 No. 12, pp. 2072–2078.

- Olney, D.K., Pedehombga, A., Ruel, M.T. and Dillon, A. (2015), “A 2-year integrated agriculture and nutrition and health behavior change communication program targeted to women in Burkina Faso reduces anemia, wasting, and diarrhea in children 3-12.9 months of age at baseline: A cluster-randomized controlled trial”, *Journal of Nutrition*, American Society for Nutrition, Vol. 145 No. 6, pp. 1317–1324, doi: 10.3945/jn.114.203539.
- Othieno, J.O., Njagi, O. and Azegele, A. (2020), “Opportunities and challenges in antimicrobial resistance behavior change communication”, *One Health*, Elsevier B.V., doi: 10.1016/j.onehlt.2020.100171.
- Özaltın, E., Hill, K. and Subramanian, S. V. (2010), “Association of maternal stature with offspring mortality, underweight, and stunting in low- to middle-income countries”, *JAMA*, Vol. 303 No. 15, doi: 10.1001/jama.2010.450.
- Paasche-Orlow, M.K. and Wolf, M.S. (2007), “The Causal Pathways Linking Health Literacy to Health Outcomes”, *American Journal of Health Behavior*, Vol. 31 No. Suppl 1, pp. S19–S26, doi: 10.5993/AJHB.31.s1.4.
- Pangestuti, M., Khomsan, A. and Ekayanti, I. (2023), “Determinants of stunting in children aged 6-24 months in rural areas: Case control study”, *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh, Vol. 8 No. 3, p. 318, doi: 10.30867/action.v8i3.918.
- Pariyana, Liberty, I.A., Aziz, M., Mariana, AP, M. and S, K. (2021), “Analysis Of Maternal Risk Factor On Stunting In Children In Palembang City”, *International Journal of Science*.
- Pelikan, J.M., Ganahl, K. and Roethlin, F. (2018), “Health literacy as a determinant, mediator and/or moderator of health: empirical models using the European Health Literacy Survey dataset”, *Global Health Promotion*, SAGE Publications Ltd, Vol. 25 No. 4, pp. 57–66, doi: 10.1177/1757975918788300.
- Perpres. (2021), *Peraturan Presiden No.72 Tahun 2021 Tentang Percepatan Stunting*, Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Petrika, Y., Dahliansyah and Sulistyaningsih, I. (2023), “Panjang badan lahir dan pendidikan ayah berhubungan dengan kejadian stunting pada balita usia 7-59 bulan”, *Jurnal Kesehatan Masyarakat & Gizi*, Vol. 5 No. 2, pp. 188–192.
- Prakoso, A.D., Azmiardi, A., Febriani, G.A. and Anulus, A. (2021), “Studi Case Control : Pemantauan Pertumbuhan, Pemberian Makan dan Hubungannya Dengan Stunting Pada Anak Panti Asuhan di Kota Semarang”, *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan Garawangi, Vol. 12 No. 2, pp. 160–172, doi: 10.34305/jikbh.v12i2.336.
- Protheroe, J., Wallace, L., Rowlands, G. and DeVoe, J. (2009), “Health literacy: setting an international collaborative research agenda”, *BMC Family Practice*, BioMed Central, Vol. 10 No. 1, pp. 1–7.

- Putri, L.D., Agustin, H., Bakti, I. and Suminar, J.R. (2024), “Addressing Health Illiteracy and Stunting in Culture-Shocked Indigenous Populations: A Case Study of Outer Baduy in Indonesia”, *International Journal of Environmental Research and Public Health*, MDPI AG, Vol. 21 No. 9, p. 1114, doi: 10.3390/ijerph21091114.
- Putri, T.A., Lanti, Y., Dewi, R. and Murti, B. (2020), “Meta-Analysis the Effects of Non Exclusive Breastfeeding and Inappropriate Complementary Feeding on Stunting in Children Under Five”, *Journal of Maternal and Child Health*, Masters Program in Public Health, No. 05, pp. 514–524, doi: 10.26911/thejmch.2020.05.05.06.
- Rachmani, E., Hsu, C.-Y., Nurjanah, N., Chang, P.W., Shidik, G.F., Noersasongko, E., Jumanto, J., *et al.* (2019), “Developing an Indonesia’s health literacy short-form survey questionnaire (HLS-EU-SQ10-IDN) using the feature selection and genetic algorithm”, *Computer Methods and Programs in Biomedicine*, Vol. 182, p. 105047, doi: <https://doi.org/10.1016/j.cmpb.2019.105047>.
- Radali, Saputra, I., Usman, S., Zulkarnaini and Maulana, T. (2024), “The Relationship of Low Birth Weight With Stunting Incidents In Aceh In 2022”, *International Journal of Medical Science and Dental Health*.
- Rahmawati, V.E. (2020), “Hubungan panjang badan lahir dengan kejadian stunting pada anak balita usia 0-59 bulan di Kabupaten Jombang”, *Universitas Pesantren Tinggi Darul ’Ulum*.
- Ramli, R., Sattu, M., Ismail, A.M.S., Lalusu, E.Y., Lanyumba, F.S., Balebu, D.W., Otoluwa, A.S., *et al.* (2022), “Factors Influencing the Incidence of Stunting in Jaya Bakti Village, Pagimana District, Banggai Regency”, *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, Scientific Foundation SPIROSKI, Vol. 10 No. E, pp. 303–307, doi: 10.3889/oamjms.2022.8227.
- Rilyani, R. (2021), “Exclusive Breastfeeding With the Incidence of Stunting in Toddlers”, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, pp. 1–6, doi: 10.35816/jiskh.v10i1.489.
- Rita, W., Pratiwi, B.A., Anita, B., Hidayah, N., Podesta, F., Ardiansyah, S., Subeqi, A.T., *et al.* (2022), “Family Characteristics of Stunting in Lebong Regency”, *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, STIKES Aisyah Pringsewu Lampung, Vol. 7 No. 2, doi: 10.30604/jika.v7i2.907.
- Rizkawati, D. (2017), *Determinants of Stunting Incidence in Toddlers in the Working Area of Puskesmas Tambora, West Jakarta, 2017*, Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia.
- Sani, E.T., Sukarni and Rohani, S. (2017), “Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pemantauan Pertumbuhan Balita Dengan Pertambahan Berat Badan Di Puskesmas Notoharjo Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah Tahun 2017”, *Journal Gizi Aisyah*.

- Santosa, A., Arif, E.N. and Ghoni, D.A. (2022), “Effect of maternal and child factors on stunting: partial least squares structural equation modeling”, *Clinical and Experimental Pediatrics*, Korean Pediatric Society, Vol. 65 No. 2, pp. 90–97, doi: 10.3345/cep.2021.00094.
- Santoso, P. and Pujianto, T. (2024), “The Analysis of Factors that Influence Stunting”, *Jurnal Ners Dan Kebidanan*, Vol. 11 No. 2, pp. 200–208, doi: 10.26699/jnk.v11i2.art.p200-208.
- Sari, A.N. and Handayani, K. (2019), *Durasi Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Terhadap Perkembangan Anak Usia 24-35 Bulan Breastfeeding Duration on the Child Development at the Aged 24-35 Months*, *Berita Kedokteran Masyarakat*, Vol. 35.
- Shrestha, M., Karki, S. and Bhatta, N. (2025), “Maternal Employment and Nutritional Status of Children (6 to 59 Months)”, *Asian Journal of Food Research and Nutrition*, Vol. 4 No. 1, pp. 1–13, doi: 10.9734/ajfrn/2025/v4i1220.
- Sinaga, R., Sukanto, I., Wiboworini, B., Wahidah, N. and Sari, A. (2022), “Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada anak usia 12-59 bulan”, *Link*, Vol. 18 No. 2, pp. 105–112, doi: 10.31983/link.v18i2.8931.
- Singhal, A. (2017), “Long-Term Adverse Effects of Early Growth Acceleration or Catch-Up Growth”, *Annals of Nutrition and Metabolism*, S. Karger AG, 1 July, doi: 10.1159/000464302.
- Sirajuddin, S., Razak, A., Thaha, R.M. and Sudargo, T. (2021), *The Intervention of Maternal Nutrition Literacy Has the Potential to Prevent Childhood Stunting: Randomized Control Trials*, *Journal of Public Health Research*, Vol. 10.
- Soofi, S. and Nawaz, G. (n.d.). *Effectiveness of Social Protection Program to Prevent Stunting Among Children 6-24 Months in Rural Pakistan; A Cluster Ran-Domized Controlled Trial*.
- Sørensen, K., Van Den Broucke, S., Fullam, J., Doyle, G., Pelikan, J., Slonska, Z. and Brand, H. (2012), “Health literacy and public health: A systematic review and integration of definitions and models”, *BMC Public Health*, doi: 10.1186/1471-2458-12-80.
- Squiers, L., Peinado, S., Berkman, N., Boudewyns, V. and McCormack, L. (2012), “The health literacy skills framework”, *Journal of Health Communication*, Vol. 17, pp. 30–54, doi: 10.1080/10810730.2012.713442.
- Sri Haryanti, R. (2023), *Analysis of Mother’s Knowledge About Nutritional Status with Compliance Toddler Growth Monitoring, PROFESI (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian*, Vol. 21.
- Sugiyono. (2023), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, edited by Edisi Kedua, C. ke-5, CV Alfabeta, Bandung.

- Sulaiman, Z., Febrianti, D., Said, S. and Adri, K. (2021), “Risk Factor Analysis of Family Characteristics and Health History of Children Under Five on The Incidence of Stunting in Sidenreng Rappang”, *Journal of Epidemiology and Public Health*, Masters Program in Public Health, No. 03, pp. 291–298, doi: 10.26911/jepublichealth.2021.06.03.03.
- Sulima, F.M., Talahatu, A.H. and Nur, M.L. (2024), “Faktor Penentu Kejadian Stunting pada Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Natarandang Kabupaten Ngada”, *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Yayasan Literasi Sains Indonesia, Vol. 3 No. 3, pp. 366–380, doi: 10.55123/sehatmas.v3i3.3465.
- Syahfitri, Y. and Setiarini, A. (2025), “Tinjauan sistematis: Hubungan kelahiran prematur dengan kejadian stunting di dunia”, *Malahayati Nursing Journal*, Vol. 7 No. 2, pp. 996–1008, doi: 10.33024/mnj.v7i2.18262.
- Tampubolon, A.N., Ingtyas, F.T. and Ginting, L. (2024), “Influence of Mother’s Education Level on Child Development: A Meta-Analysis Study”, *Journal Corner of Education, Linguistics, and Literature*, Vol. 4 No. 001, pp. 130–136, doi: 10.54012/jcell.v4i001.369.
- Thahir, A.I.A., Li, M., Holmes, A. and Gordon, A. (2023), “Exploring factors associated with stunting in 6-month-old children: A population-based cohort study in Sulawesi, Indonesia”, *Nutrients*, Vol. 15 No. 3420, pp. 1–17, doi: 10.3390/nu15153420.
- UNESCO. (2005), *Literacy for All. Education for All Global Monitoring Report 2006*, UNESCO Publishing.
- UNICEF. (2021), “UNICEF Conceptual Framework on Maternal and Child Nutrition”, United Nations Children’s Fund, New York, NY.
- UNICEF, W.& W.B.G. (2019), *Levels and Trends in Child Malnutrition UNICEF / WHO / World Bank Group Joint Child Malnutrition Estimates*.
- United Nations. (2022), “The Sustainable Development Goals Report 2022”.
- Victora, C.G., Adair, L., Fall, C., Hallal, P.C., Martorell, R., Richter, L. and Sachdev, S. (2008), “Maternal and Child Undernutrition 2 Maternal and child undernutrition: consequences for adult health and human capital”, *Www.TheLancet.Com*, Vol. 371, doi: 10.1016/S0140.
- Victora, C.G., Bahl, R., Barros, A.J.D., França, G.V.A., Horton, S., Krasevec, J., Murch, S., *et al.* (2016), “Breastfeeding in the 21st century: Epidemiology, mechanisms, and lifelong effect”, *The Lancet*, Vol. 387 No. 10017, pp. 475–490, doi: 10.1016/S0140-6736(15)01024-7.

- Wanimbo, E. and Wartiningsih, M. (2020), *Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Kejadian Stunting Baduta (7-24 Bulan) Relationship Between Maternal Characteristics With Children (7-24 Months) Stunting Incident*.
- Watson, R. (2011), “Europeans with poor ‘health literacy’ are heavy users of health services”, *BMJ*, British Medical Journal Publishing Group, Vol. 343, p. d7741.
- WHO. (2013), *Conceptual Framework on Childhood Stunting*, Geneva.
- WHO. (2017), *Concurrent Problems and Short-Term Consequences Long-Term Consequences Child Consequences*.
- Wicaksono, R.A., Arto, K.S., Mutiara, E., Deliana, M., Lubis, M. and Batubara, J.R.L. (2021), “Risk factors of stunting in Indonesian children aged 1 to 60 months”, *Paediatrica Indonesiana (Paediatrica Indonesiana)*, Indonesian Pediatric Society Publishing House, Vol. 61 No. 1, pp. 12–19, doi: 10.14238/pi61.1.2021.12-9.
- Wijayanti, L.A. and Nurseskasatmata, S.E. (2022), “relationship between history of birth weight and stunting event in children of 24 - 60 months”, *International Journal of Health Sciences*, Universidad Tecnica de Manabi, pp. 9732–9741, doi: 10.53730/ijhs.v6ns6.12540.
- World Bank. (2021), “The Double Burden of Malnutrition in Indonesia”.
- World Health Organization. (2009), “WHO Child Growth Standards and the Identification of Severe Acute Malnutrition in Infants and Children. A Joint Statement”, World Health Organization, Geneva.
- World Health Organization. (2014), “Global Nutrition Targets 2025 Stunting Policy Brief”.
- World Health Organization. (2023), “Exclusive Breastfeeding”, <https://www.who.int/tools/elena/interventions/exclusive-breastfeeding#:~:Text=Exclusive%20breastfeeding%20means%20that%20the,Of%20vitamins%2C%20minerals%20or%20medicines>.
- Yunitawati, D., Laksono, A.D., Khairunnisa, M., Purwoko, S., Muis, E.W., Nursafingi, A., Riyanto, S., et al. (2024), “Education Role in Stunting Under Two Years among Poor Communities in Indonesia”, *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, Vol. 20 No. 1, pp. 30–36, doi: 10.14710/jpki.20.1.30-36.